

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang

1. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rembang¹

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rembang (selanjutnya disebut MI Negeri 1 Rembang) merupakan salah satu Madrasah Ibtidaiyah yang berada di Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang dan tahun pelajaran 2023/2024 menerapkan kurikulum merdeka. Penerapan kurikulum merdeka pada madrasah ini belum semua kelas, tetapi baru kelas I dan kelas IV saja. Sedangkan kelas II, III, V, dan VI masih menerapkan kurikulum sebelumnya.

Pelaksanaan pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang didukung oleh sarana dan prasarana yang meliputi 18 ruang kelas, perpustakaan manual dan digital, dan laboratorium yang memadai.

Pendidik dan tenaga kependidikan berjumlah 30 orang terdiri dari 23 PNS dan 7 Non PNS yang hampir seluruhnya sudah mempunyai sertifikat pendidik. Sedangkan peserta didik di MI Negeri 1 Rembang tahun pelajaran 2023/2024 kelas I berjumlah 80 siswa yang terbagi menjadi 3 rombongan belajar, dan kelas IV berjumlah 83 siswa yang terbagi menjadi 3 rombongan belajar.

2. Gambaran Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang²

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang (selanjutnya disebut MI Negeri 2 Rembang) adalah Madrasah Ibtidaiyah adiwiyata yang terletak di Kecamatan Sale Kabupaten Rembang. Pada tahun pelajaran 2023/2024 MI Negeri 2 Rembang mengimplementasikan kurikulum merdeka untuk kelas I dan kelas IV. Sedangkan selain kelas tersebut yaitu kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum sebelumnya.

¹ MI Negeri 1 Rembang, "Profil MI Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024," January 10, 2024.

² MI Negeri 2 Rembang MI Negeri 2 Rembang, "Profil MI Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024," January 30, 2024.

Peserta didik kelas I berjumlah 37 siswa yang terbagi menjadi 2 rombongan belajar dan kelas IV berjumlah 37 siswa yang terbagi menjadi 2 rombongan belajar. Sedangkan pendidik dan tenaga kependidikan di MI Negeri 2 Rembang berjumlah 26 orang yang terdiri dari 14 PNS, 4 PPPK, 4 GTT, dan 4 PTT.

B. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang

1. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 1 Rembang

Berdasarkan pada Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 347 Tahun 2022 dan Buku Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah bahwa Implementasi Kurikulum Merdeka (IKM) pada Madrasah Ibtidaiyah diterapkan secara bertahap. Pada tahun pertama Implementasi Kurikulum Merdeka pada jenjang Madrasah Ibtidaiyah dapat diterapkan pada kelas I dan kelas IV saja. Sedangkan kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan kurikulum 2013.³

Persiapan pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Negeri 1 Rembang diawali dengan kegiatan sosialisasi kepada wali peserta didik bahwa madrasah akan menerapkan kurikulum baru yang disebut kurikulum merdeka. Hal ini dilakukan untuk membangun sinergi antara madrasah dan wali peserta didik. Kurikulum merdeka ini merupakan kurikulum yang kegiatan pembelajarannya disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik atau dikenal dengan pembelajaran berdiferensiasi. Pembelajaran diferensiasi ini dimaksudkan agar peserta didik memperoleh hak belajar yang sama dengan tingkat pengetahuan dan kompetensi yang berbeda. Hal lain dalam persiapan penerapan kurikulum baru ini MI Negeri 1 Rembang mengadakan kegiatan workshop secara mandiri tentang implementasi kurikulum merdeka dengan menghadirkan narasumber yang kompeten.

³ Kementerian Agama RI, “KMA Nomor 347 Tahun 2022 Tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka Pada Madrasah.”

Penerapan kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Rembang, ada beberapa hal yang dipersiapkan secara khusus oleh kepala madrasah yang meliputi: Pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional.⁴

a. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran kurikulum merdeka pada kelas I dan kelas IV di MI Negeri 1 Rembang merujuk pada ketentuan yang dijelaskan dalam Panduan Implementasi Kurikulum Merdeka. Panduan tersebut menjelaskan bahwa pengorganisasian pembelajaran adalah cara madrasah dalam mengatur pembelajaran muatan kurikulum dalam satu rentang waktu. Pengorganisasian pembelajaran ini termasuk pula mengatur beban belajar dalam struktur kurikulum, muatan mata pelajaran dan area belajar, pengaturan waktu belajar serta proses pembelajaran. Pengorganisasian pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang dibagi menjadi 2 (dua) kegiatan utama, yaitu pembelajaran intrakurikuler yang berorientasi pada Capaian Pembelajaran (CP) serta kegiatan pembelajaran kokurikuler yang diwujudkan dalam bentuk kegiatan proyek untuk pencapaian Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* yang diharapkan. Meskipun sebenarnya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan lil Alamin* juga dapat dirancang secara terpadu/terintegrasi dalam kegiatan intrakurikuler maupun kegiatan ekstrakurikuler.

Secara rinci pengorganisasian pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang terorganisir dalam bentuk struktur kurikulum berikut:⁵

⁴ Ahmad Fahimi, Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 1 Rembang, January 10, 2024.

⁵ MI Negeri 1 Rembang, "Kurikulum Merdeka MI Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024," n.d.

Tabel 4.1
Struktur Kurikulum MI Negeri 1 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Tahun (Minggu)	
	Kelas I	Kelas IV
Pendidikan Agama Islam:		
a. Al Quran Hadis	72 (2) JP	72 (2) JP
b. Akidah Akhlak	72 (2) JP	72 (2) JP
c. Fikih	72 (2) JP	72 (2) JP
d. SKI	72 (2) JP	72 (2) JP
Bahasa Arab	72 (2) JP	72 (2) JP
Pendidikan Pancasila	144 (4) JP	144 (4) JP
Bahasa Indonesia	216 (6) JP	216 (6) JP
Matematika	144 (4) JP	180 (5) JP
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	180 (5) JP
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	108 (3) JP	108 (3) JP
Seni dan Budaya: 1. Seni Musik 2. Seni Rupa 3. Seni Teater 4. Seni Tari Prakarya (Budidaya, Pengolahan, Kerajinan, dan Rekayasa)	72 (2) JP	72 (2) JP
Bahasa Inggris	72 (2) JP	72 (2) JP
Jumlah	1.044 (29) JP	1.332 (37) JP
Muatan Lokal:		
Bahasa Jawa	36 (1) JP	36 (1) JP
BTA	36 (1) JP	36 (1) JP
Total	1.080 (30) JP	1.368 (38) JP

Jumlah jam pelajaran yang tercantum dalam struktur kurikulum di atas adalah jumlah jam pembelajaran untuk kegiatan intrakurikuler. MI Negeri 1 Rembang

menyediakan tambahan waktu secara terpisah sebesar 20% (dua puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun untuk pelaksanaan kegiatan Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* (PPRA).

Pengaturan beban belajar di MI Negeri 1 Rembang pada kelas I disediakan alokasi waktu kegiatan pembelajaran intrakurikuler per tahun (minggu) berjumlah 1152 (32) jam pelajaran. Sedangkan alokasi waktu pembelajaran kokurikuler dalam bentuk kegiatan P5 dan PPRA pada kelas I di MI Negeri 1 Rembang berjumlah 122 jam pelajaran pada semester ganjil dan berjumlah 108 jam pelajaran pada semester genap. Pelaksanaan kegiatan P5 dan PPRA kelas I secara terjadwal dilaksanakan seminggu sebanyak satu kali pertemuan setiap hari Sabtu. Sedangkan tema yang dipilih dalam pelaksanaan kegiatan P5 dan PPRA kelas I adalah Kearifan Lokal dan Kewirausahaan. Dimensi dan tema kegiatan tersebut dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan lingkungan madrasah.

Alokasi waktu kegiatan pembelajaran intrakurikuler pada kelas IV per tahun (minggu) berjumlah 1368 (38) jam pelajaran, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan pembelajaran kokurikuler P5 dan PPRA di MI Negeri 1 Rembang pada tahun pelajaran 2023/2024 kegiatannya di bagi menjadi dua proyek P5 dan PPRA dalam setahun yaitu 133 jam pelajaran pada semester ganjil dan 133 jam pelajaran pada semester genap. Kegiatan P5 dan PPRA dilaksanakan secara terjadwal satu kali pertemuan setiap minggu pada hari Sabtu. Tema yang dipilih dalam kegiatan proyek P5 dan PPRA ini adalah Kearifan Lokal dan Kewirausahaan. Dimensi dan tema tersebut dipilih berdasarkan kondisi dan kebutuhan lingkungan madrasah.

MI Negeri 1 Rembang pada tahun pelajaran 2023/2024 ini dalam melaksanakan kurikulum merdeka hanya mengembangkan dua fase yaitu fase A (kelas I) dan fase B (kelas IV). Sementara untuk fase A (kelas II), fase B (kelas III), dan fase C (kelas V dan VI) pelaksanaan kurikulum merdeka akan dikembangkan

pada Tahun Pelajaran 2024/2025. Pedoman Capaian Pembelajaran (CP) untuk mata pelajaran umum ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022, dan pedoman Capaian Pembelajaran (CP) untuk mata pelajaran rumpun Pendidikan Agama Islam (PAI) dan Bahasa Arab mengacu pada Surat Keputusan Dirjen Pendis No. 3211 Tahun 2022.

Pengembangan mata pelajaran muatan nasional sesuai dengan Permendikbud 57 Tahun 2014. Sedangkan penambahan muatan lokal Bahasa Jawa sesuai Permendikbud 79 Tahun 2014 bahwa satuan pendidikan dapat melaksanakan muatan lokal baik terintegrasi dengan Seni Budaya dan Prakarya atau dilaksanakan terpisah.

Muatan lokal Bahasa Jawa di MI Negeri 1 Rembang dilaksanakan secara terpisah dengan menambahkan 2 jam pelajaran pada struktur kurikulum. Adapun tujuan penambahan muatan lokal Bahasa Jawa di MI Negeri 1 Rembang sebagai berikut:

- 1) Mengembangkan kemampuan dan keterampilan berkomunikasi peserta didik dengan menggunakan Bahasa Jawa.
- 2) Meningkatkan kepekaan dan penghayatan peserta didik terhadap karya sastra Jawa.
- 3) Memupuk tanggungjawab peserta didik untuk terus melestarikan hasil kreasi budaya Jawa sebagai salah satu unsur kebudayaan nasional.

Sedangkan pengaturan jam pelajaran untuk kegiatan Penguatan ProyeK Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar *Rahmatan lil 'Alamin* (PPRA) di MI Negeri 1 Rembang adalah:

Tabel 4.2
Struktur Kegiatan P5 dan PPRA
MI Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024

Kegiatan Proyek	Alokasi Waktu Per Tahun (Minggu)	
	Kelas I	Kelas IV
Penguatan Proyek Profil Pelajar Pancasila (P5) dan Profil Pelajar <i>Rahmatan lil 'Alamin</i> (PPRA)	209 (6) JP	266 (7) JP
Jumlah JP Intrakurikuler dan Kokurikuler	1.289 (36) JP	1.634 (45) JP

MI Negeri 1 Rembang tahun pelajaran 2023/2024 hanya menyediakan 1 (satu) jenis seni (seni musik, seni rupa, seni teater, dan/atau seni tari). Peserta didik memilih salah satu dari jenis seni yang disediakan tersebut.

Dalam penerapan pelajaran Seni dan Budaya, MI Negeri 1 Rembang melakukan asesmen awal untuk memetakan peserta didik sesuai dengan bidang seni yang diminati. Berikut tabel hasil asesmen awal pemilihan mata pelajaran Seni dan Budaya kelas I dan kelas IV:

Tabel 4.3
Hasil Asesmen Awal Pemilihan Mata Pelajaran Seni dan Budaya

Kelas	Jumlah Peserta Didik	Jumlah Peserta Didik			
		Seni Musik	Seni Rupa	Seni Teater	Seni Tari
I	80	20	50	0	10
IV	81	21	45	0	24

Berdasarkan hasil asesmen awal yang dilaksanakan guru di MI Negeri 1 Rembang kepada seluruh peserta didik, didapatkan informasi bahwa tidak ditemukan anak yang berkebutuhan khusus. Sehingga kurikulum yang dilaksanakan adalah kurikulum reguler. Oleh karena itu, MI Negeri 1 Rembang tidak

menyelenggarakan pendidikan inklusif, melainkan menerapkan pembelajaran berdiferensiasi sesuai dengan kebutuhan, bakat, dan minat peserta didik.⁶

Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil 'alamin* di MI Negeri 1 Rembang menambahkan alokasi waktu 20% (dua puluh persen) dari total jam pelajaran selama 1 (satu) tahun pelajaran dan dilaksanakan secara berkelompok sesuai dengan Fase A (kelas I), dan Fase B (kelas IV) dengan alokasi waktu untuk kelas I adalah 209 jam per tahun (6 jam pelajaran per minggu), sedangkan untuk kelas IV adalah 266 jam pelajaran per tahun (7 jam per minggu). Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di MI Negeri 1 Rembang dilaksanakan seminggu sekali setiap hari sabtu.⁷

Terdapat empat tema dalam Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan proyek penguatan profil pelajar *Rahmatan lil 'Alamiin* bagi madrasah pelaksana kurikulum merdeka jenjang Madrasah Ibtidaiyah. Untuk Madrasah Ibtidaiyah (MI) wajib memilih minimal 2 (dua) proyek/ tema untuk dilaksanakan dalam satu tahun. Proyek penguatan profil pelajar ini diharapkan menjadi sarana optimal yang mendorong peserta didik agar menjadi pelajar sepanjang hayat yang kompeten dan berperilaku sesuai dengan nilai Pancasila dan ajaran yang *Rahmatan lil Alamin*.

Kepala madrasah dan tim fasilitator di MI Negeri 1 Rembang memutuskan bahwa proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* pada tahun pelajaran 2023/2024 ingin fokus pada dimensi profil Berkebhinnekaan global, Bergotongroyong dan Bernalar kritis. Adapun tema proyek yang dipilih yaitu Tema Kearifan Lokal dan Tema Kewirausahaan. Dimensi dan tema profil tersebut dipilih

⁶ Ahmad Fahimi, Wawancara.

⁷ MI Negeri 1 Rembang, "Kurikulum Merdeka MI Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024."

dengan mempertimbangkan kondisi dan kebutuhan lingkungan madrasah.⁸

Berdasarkan hal tersebut, tim fasilitator kelas I MI Negeri 1 Rembang memetakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:⁹

Tabel 4.4
Kegiatan Proyek Kelas I MI Negeri 1 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

	Projek Profil 1	Projek Profil 2
Dimensi Pelajar Pancasila	Berkebhinnekaan Global, Bergotong-Royong	Bergotong-Royong dan Bernalar Kritis
Nilai Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	Kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>Muwathanah</i>)	Toleransi (<i>Tasāmuḥ</i>), Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>)
Tema	Kearifan Lokal	Kewirausahaan
Alokasi Waktu	100 JP	109 JP

Selanjutnya tim fasilitator pada kelas IV MI Negeri 1 Rembang memetakan proyek profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* sebagaimana tercantum dalam tabel berikut:¹⁰

Tabel 4.5
Kegiatan Proyek Kelas IV MI Negeri 1 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

	Projek Profil 1	Projek Profil 2
Dimensi Pelajar Pancasila	Berkebhinnekaan Global, Bergotong-Royong	Bergotong-Royong dan Bernalar Kritis

⁸ Ahmad Fahimi, Wawancara.

⁹ MI Negeri 1 Rembang, "Kurikulum Merdeka MI Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024."

¹⁰ MI Negeri 1 Rembang.

	Projek Profil 1	Projek Profil 2
Nilai Pelajar <i>Rahmatan Lil 'Alamin</i>	Kewarganegaraan dan kebangsaan (<i>Muwathanah</i>)	Toleransi (<i>Tasāmuḥ</i>), Dinamis dan inovatif (<i>Tathawwur wa Ibtikâr</i>)
Tema	Kearifan Lokal	Kewirausahaan
Alokasi Waktu	133 JP	133 JP

Selain kegiatan intrakurikuler dan kegiatan kokurikuler MI Negeri 1 Rembang juga menyelenggarakan kegiatan ekstrakurikuler sebagai wadah untuk mengembangkan potensi, bakat, minat, kemampuan, kepribadian, kerjasama, dan kemandirian peserta didik secara optimal. Untuk menyalurkan minat dan bakat siswa, kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di MI Negeri 1 Rembang tahun pelajaran 2023/2024 meliputi ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik dari kelas I sampai kelas VI. Kegiatan ekstrakurikuler wajib yang dilaksanakan adalah pramuka. Sedangkan kegiatan ekstrakurikuler pilihan yang dilaksanakan untuk mengembangkan minat dan bakat peserta didik terdiri dari beberapa bidang yaitu: Bola Voli, Catur, Tenis Meja, Drum Band, dan Rebana.

Secara rinci kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri 1 Rembang tahun pelajaran 2023/2024 sebagai berikut:

Tabel 4.6
Kegiatan Ekstrakurikuler MI Negeri 1 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Jenis Kegiatan	Bentuk Kegiatan	Indikator
1	Pramuka (wajib)	1. Latihan rutin 2. Eksibisi 3. Mengikuti lomba	Mempersiapkan peserta didik agar memiliki sikap kepemimpinan, kebhinekaan global, kemandirian, kreatif, disiplin, tanggungjawab dan semangat nasionalisme.
2	Olahraga: Bola voly, catur, tenis meja	1. Latihan rutin 2. Eksibisi 3. Mengikuti lomba	1. Siswa mengenal dan menyenangi kegiatan olahraga 2. Mampu berprestasi dalam lomba olahraga voly, catur, dan tenis meja
3	Kesenian: Drum Band	1. Latihan rutin 2. Eksibisi 3. Mengikuti lomba	1. Siswa mengenal dan menyenangi kesenian drum band 2. Mampu berprestasi dalam lomba atau even penting drum band
4	Keagamaan: Hadlroh	1. Latihan rutin 2. Eksibisi 3. Mengikuti lomba	1. Siswa mengenal dan terampil dalam kesenian hadlroh 2. Mampu berprestasi dalam lomba hadlroh
5	Sabtu Prestasi	1. CALISTUNG 2. KSM 3. Pidato	1. Siswa mampu membaca, menulis, menghitung 2. Siswa mengikuti KSM dan target dapat juara

Upaya penanaman dan pembentukan karakter peserta didik di MI Negeri 1 Rembang dilakukan melalui kegiatan pembiasaan yang dilaksanakan melalui kegiatan yang bersifat rutin, spontan, dan keteladanan. Sedangkan pembiasaan yang melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap yang disesuaikan dengan kalender pendidikan madrasah.

Kegiatan pembiasaan dilaksanakan secara rutin dengan teknik secara terstruktur dan tidak terstruktur atau spontan. Tujuannya untuk melatih dan membimbing peserta didik bersikap dan berperilaku dengan menanamkan nilai-nilai karakter yang baik.

Kegiatan pembiasaan yang dibudayakan di MI Negeri 1 Rembang yaitu:

- 1) Kegiatan Harian
 - a) Penyambutan peserta didik
 - b) Berdo'a sebelum dan sesudah belajar
 - c) Salam 5 S: senyum, sapa, salam, sopan, dan santun
 - d) Sholat Dhuha kelas I sampai kelas VI
 - e) Sholat Dzuhur berjama'ah kelas IV, V, dan VI
 - f) Kedisiplinan
 - g) Pembiasaan do'a sehari-hari
 - h) Gerakan membaca setiap siswa (GEMES)
 - i) Gerakan kurangi sampah plastik (KURAMPAS)
- 2) Kegiatan Mingguan
 - a) Upacara bendera
 - b) Senam sehat
 - c) Kegiatan Sabtu prestasi
 - d) Kegiatan Jum'at sedekah
 - e) Kegiatan ekstrakurikuler
 - f) Kegiatan Sabtu bersih
- 3) Kegiatan Tahunan
 - a) Kegiatan Peringatan Hari Besar Islam (PHBI)
 - b) Kegiatan Persami Gudup MIN 1 Rembang
 - c) Kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional (PHBN)

Selain kegiatan pembiasaan tersebut, MI Negeri 1 Rembang juga melaksanakan kegiatan pembiasaan secara terjadwal. Kegiatan ini diharapkan dapat membentuk karakter peserta didik sekaligus internalisasi

nilai-nilai akhlakul mulia. Secara rinci kegiatan pembiasaan tersebut dalam tabel berikut ini:

Tabel 4.7
Jadwal Pelaksanaan Kegiatan Pembiasaan MI Negeri
1 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

Hari	Uraian Kegiatan Harian Sekolah	Penanggungjawab
Senin	Nasionalisme: Peserta didik melaksanakan Upacara rutin, menyanyikan lagu-lagu nasional, berlatih berbaris, dan bersalaman terhadap guru. Tujuannya untuk menanamkan jiwa nasionalisme, ketertiban dan menumbuhkan sikap hormat terhadap guru.	1. Abdul Kholiq 2. Santoso 3. Juwita
Selasa	Literasi: Peserta didik secara mandiri membaca buku di dalam kelas selama 10 menit. Tidak hanya membaca buku, tetapi peserta didik juga mampu menceritakan kembali dengan bahasanya sendiri dan makna yang terkandung dalam isi buku yang telah dibaca.	1. Siti Mas'udah 2. Yuni Kurniawati 3. Daningsih
Rabu	Sedekah: Peserta didik melaksanakan sedekah seiklasnya. Hasil sedekah untuk membantu teman yang sakit, korban bencana, teman yang keluarganya meninggal, santunan anak yatim. Tujuannya untuk melatih peserta didik memiliki	1. Suwandi 2. Qoniah 3. Khodliatul Kh.

Hari	Uraian Kegiatan Harian Sekolah	Penanggungjawab
	kepedulian terhadap sesama.	
Kamis	<p>Tahfidz: Peserta didik beragama Islam membaca juz amma secara bergiliran sebelum jam pembelajaran. Tujuannya untuk menumbuhkan rasa cinta Al-Qur'an, mengetahui makna isi kandungan Al-Qur'an, dan melatih membaca dengan tajwid yang benar.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ni'matur Rohmah 2. Abdul Aziz 3. Sirojuddin
Jum'at	<p>Religi: Peserta didik dan guru melaksanakan kegiatan keagamaan (melafalkan asmaul husna, dzikir bersama, istighosah, bershawat, ceramah keagamaan). Tujuannya untuk meningkatkan ketaqwaan kepada Allah, mendalami dan mempraktikkan kegiatan agama, mengetahui sejarah keislaman, pembentukan karakter siswa sesuai ajaran Rasulullah SAW.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Indari 2. Salbiyah 3. Subandi
Sabtu	<p>Bersih dan Sehat: Semua peserta didik dan guru melaksanakan senam bersama dan melaksanakan kebersihan lingkungan sekolah. Tujuannya untuk menjaga Kesehatan tubuh dan menjaga lingkungan yang bersih dan sehat.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sadzikul Aziz Eka 2. Nurul Mubin 3. Rudi

b. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran ruang lingkup madrasah di MI Negeri 1 Rembang untuk Fase A (kelas I) dan Fase B (kelas IV) tahun pelajaran 2023/2024 dimulai dengan memahami alur pembelajaran. Dalam alur pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang mengacu pada kurikulum merdeka, dengan memperhatikan beberapa hal yaitu: Memahami Capaian Pembelajaran (CP), Merumuskan dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Merancang Modul Ajar (MA).¹¹

Sedangkan Perencanaan pembelajaran ruang lingkup kelas yang diterapkan oleh MI Negeri 1 Rembang terdiri dari beberapa aspek yang meliputi Perencanaan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran, Model Pembelajaran, Media Pembelajaran, Penilaian atau Asesmen Pembelajaran, dan Ketuntasan Hasil Pembelajaran.

Strategi yang dilakukan dalam pengelolaan pembelajaran kurikulum merdeka di MI Negeri 1 Rembang antara lain dengan cara berdiskusi antar guru yang menerapkan kurikulum merdeka, membentuk kelompok antar madrasah yang menerapkan kurikulum merdeka untuk berbagi dan bertukar informasi serta menambah pengetahuan. Kegiatan ini biasanya dilakukan melalui forum Kelompok Kerja Guru (KKG) baik di internal madrasah maupun antar madrasah.

Secara umum, Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) mempunyai fungsi yang sama seperti silabus, yaitu sebagai acuan atau pedoman dalam perencanaan pembelajaran pada kurikulum merdeka. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) ini bukan hanya dijadikan acuan atau panduan guru saja, tetapi juga dijadikan pedoman untuk peserta didik dalam mencapai capaian pembelajaran pada akhir fase.

Berikut ini adalah kriteria Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dilaksanakan di MI Negeri 1 Rembang:

¹¹ Sri Indari, Guru Kelas I MI Negeri 1 Rembang, January 12, 2024.

- 1) Menggambarkan urutan pengembangan kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik.
- 2) Setiap fase dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang linier mulai dari awal fase sampai akhir fase.
- 3) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang dibuat untuk seluruh fase menggambarkan cakupan serta tahapan pembelajaran yang di dalamnya terdapat tahapan perkembangan kompetensi antar fase serta jenjang.

Sedangkan aspek-aspek yang terdapat dalam Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) yang disusun MI Negeri 1 Rembang antara lain meliputi:

- 1) Kompetensi
Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik baik yang bersifat abstrak maupun konkret. Kompetensi ini menunjukkan bahwa peserta didik sudah berhasil mencapai tujuan pembelajaran yang ditetapkan.
- 2) Konten
Konten ini merupakan isi atau materi ilmu pengetahuan inti atau sebuah konsep utama yang dapat diperoleh atau dikuasai oleh peserta didik melalui pemahaman.
- 3) Variasi
Aspek variasi ini dipertimbangkan melalui beberapa keterampilan berfikir peserta didik yang harus dikuasai untuk mencapai tujuan pembelajaran. Misalnya berfikir kritis, kreatif, dan berfikir tingkat tinggi.

Dalam penyusunan modul ajar MI Negeri 1 Rembang memberikan kemerdekaan bagi guru untuk memilih atau memodifikasi modul ajar yang sudah disediakan oleh pemerintah untuk disesuaikan dengan modul ajar yang sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik, atau guru juga dapat menyusun sendiri modul ajar yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan peserta didik.

Kriteria dalam Pembuatan Modul Ajar (MA) Kurikulum Merdeka pada Fase A (kelas I) dan Fase B (kelas IV) di MI Negeri 1 Rembang meliputi:

- 1) Esensial
Modul ajar disusun berdasarkan pemahaman konsep dari setiap mata pelajaran melalui pengalaman belajar dan lintas disiplin.
- 2) Menarik, Bermakna, dan Menantang
Modul ajar disusun dengan harapan dapat menumbuhkan minat bagi peserta didik untuk belajar, melibatkan peserta didik dalam pembelajaran, berkaitan dengan pengalaman atau pengetahuan yang dimiliki peserta didik sebelumnya, serta menyesuaikan capaian belajar peserta didik.
- 3) Relevan dan Kontekstual
Modul ajar disusun sesuai dengan konteks diri dan lingkungan peserta didik.
- 4) Berkesinambungan
Modul ajar disusun dengan mengaitkan antara alur pembelajaran dengan fase belajar peserta didik.

Perencanaan pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang berdasarkan pada prinsip pembelajaran paradigma baru dengan mempertimbangkan tahap perkembangan dan tingkat pencapaian peserta didik saat ini, sesuai dengan kebutuhan belajar, serta mencerminkan karakteristik dan perkembangan peserta didik yang beragam. Sehingga kegiatan pembelajaran yang dilakukan menjadi bermakna dan menyenangkan. Kegiatan pembelajaran dirancang sesuai dengan konteks, lingkungan, dan budaya peserta didik, serta melibatkan peran serta orang tua.

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak mungkin terlepas dari media pembelajaran. MI Negeri 1 Rembang menetapkan standar media pembelajaran yang akan digunakan oleh guru dalam pembelajaran. Standar media pembelajaran yang ditetapkan mengacu pada prinsip mengintegrasikan teknologi pada pembelajaran dan memberi pengalaman belajar yang kaya pada peserta didik di masing-masing kelas.

Jenis standar media pembelajaran MI Negeri 1 Rembang dibedakan menjadi dua, yaitu media pembelajaran wajib dan media pembelajaran pilihan. Media pembelajaran wajib adalah media pembelajaran

yang harus dipergunakan guru dalam setiap pembelajaran, sedangkan media pembelajaran pilihan adalah media pembelajaran yang boleh dipergunakan guru dalam pembelajaran jika diperlukan. Guru juga diperbolehkan menambah media pembelajaran lain yang dianggap relevan jika dirasa perlu akan tetapi dengan tetap memperhatikan tujuan dan efektifitas pembelajaran.

Standar media pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang baik yang wajib maupun pilihan secara rinci dalam tabel sebagai berikut:

Tabel 4.8
Jenis Media Pembelajaran MI Negeri 1 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Jenis	Media Pembelajaran
1	Wajib	1. Laptop 2. Konten Belajar Digital
2	Pilihan	1. Alat Peraga 2. LCD Proyektor 3. Papan Tulis 4. Video 5. Zoom 6. Internet

Kegiatan penilaian atau asesmen pembelajaran yang dilakukan di MI Negeri 1 Rembang meliputi asesmen awal, asesmen formatif, dan asesmen sumatif.

Asesmen awal dilaksanakan untuk mengetahui informasi kognitif dan non kognitif. Guru melaksanakan asesmen awal kognitif secara lisan dan tulis. Kegiatan asesmen awal dilaksanakan pada awal tahun pelajaran untuk memetakan kemampuan dasar peserta didik dalam memahami materi pelajaran. Asesmen awal non kognitif digunakan sebagai dasar oleh guru untuk mengetahui informasi terkait dengan gaya belajar, bakat, minat, dan karakter peserta didik.

Asesmen formatif dilaksanakan guru dengan menggunakan berbagai instrumen, baik tes tulis, tes lisan, praktik, proyek, portofolio, maupun penugasan. Hasil kegiatan asesmen formatif tersebut digunakan oleh guru untuk memperbaiki proses pembelajaran.

Sedangkan oleh peserta didik digunakan sebagai bahan refleksi.

Sedangkan asesmen sumatif di MI Negeri 1 Rembang dilaksanakan oleh guru pada akhir tema, bab, unit, dan lingkup materi pembelajaran. Instrumen yang digunakan guru dalam asesmen sumatif adalah tes lisan, tes tulis, praktik, dan proyek. Sedangkan jenis asesmen yang digunakan adalah penilaian harian (PH) dan penilaian akhir semester (PAS). Nilai-nilai dari hasil asesmen sumatif yang dilakukan tersebut digunakan oleh guru untuk pelaporan hasil belajar (nilai raport) peserta didik.

c. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

Pelaksanaan kegiatan pendampingan MI Negeri 1 Rembang dilakukan secara internal oleh madrasah. Pendampingan ini bertujuan untuk memastikan pembelajaran berjalan sesuai rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Proses pendampingan ini dikelola langsung oleh kepala madrasah dan terkadang juga dimandatkan kepada guru yang dianggap sudah mampu untuk melakukan peran ini.¹²

Kegiatan pendampingan dilakukan secara bertahap dan mandiri agar terjadi peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan di madrasah, sesuai dengan kemampuan madrasah. Dalam melakukan pendampingan dan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi guru, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur.

Proses pendampingan ini dirancang sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan oleh kepala madrasah dan atau guru yang berkompetensi berdasarkan hasil pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional guru ini dilakukan melalui program regular supervisi kepala madrasah, Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Negeri 1 Rembang, dan pelaksanaan *In*

¹² Ahmad Fahimi, Wawancara.

House Training (IHT) atau *Focus Group Discussion* (FGD).

Penerapan kurikulum harus mempertimbangkan analisis konteks madrasah, sehingga kurikulum dapat diterapkan secara terukur sesuai dengan situasi dan kondisi madrasah. Situasi atau kondisi yang merupakan kekuatan MI Negeri 1 Rembang yang dapat memberikan pengaruh positif terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu:¹³

- 1) Penerapan pendidikan karakter agar peserta didik memiliki budi pekerti yang luhur dan dapat diterapkan pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Berupaya membentuk sifat eksplorasi agar peserta didik dapat mencari berbagai informasi serta mengetahui ilmu pengetahuan lebih luas dan mendalam.
- 3) Memiliki koleksi perpustakaan yang memadai dan di kelola dengan sistem otomatisasi perpustakaan serta mendukung proses pembelajaran.
- 4) Memiliki prasarana koleksi tanaman buah dalam pot guna mendukung proses pembelajaran.
- 5) Pendidik dan tenaga kependidikan memiliki semangat kerja yang baik dan mampu berkolaborasi untuk mewujudkan visi misi madrasah.
- 6) Memiliki sarana laboratorium komputer yang memadai untuk media pembelajaran.
- 7) Jumlah siswa yang banyak sehingga dalam pengelolaan kelas dan proses pembelajaran lebih termotivasi.
- 8) Memiliki sarana Gedung yang megah dan memadai sebagai sarana pembelajaran yang nyaman.
- 9) Tenaga pendidik sebesar 76 % sudah bersertifikasi dan beberapa sudah menempuh Pendidikan S2.

Sedangkan beberapa kelemahan atau kekurangan MI Negeri 1 Rembang yang dapat memberikan pengaruh negatif terhadap pelaksanaan kurikulum merdeka, yaitu:

¹³ MI Negeri 1 Rembang, "Kurikulum Merdeka MI Negeri 1 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024."

- 1) Rasio jumlah guru dengan beban mengajar belum ideal.
- 2) Tugas tambahan guru di luar tugas pokoknya sehingga mempengaruhi kualitas proses pembelajaran.
- 3) Kualitas numerasi dalam rapot pendidikan masih dibawah kompetensi minimal sehingga perlu mendapat perhatian khusus dan meningkatkan kualitas proses pembelajaran.
- 4) Kurangnya jumlah ruang kelas.
- 5) Terdapat sebagian gedung yang perlu mendapat renovasi, sehingga sedikit banyak bisa mempengaruhi proses pembelajaran.
- 6) Tempat ibadah atau musholla madrasah belum memadai.
- 7) Belum ada ruang serbaguna dan kantin yang memadai.

Secara geografis MI Negeri 1 Rembang mempunyai potensi atau peluang dalam mengembangkan pembelajaran. Peluang tersebut antara lain:

- 1) Lokasi madrasah berada di tengah lingkungan Masyarakat, sehingga penanaman karakter sosial dan budaya lebih mudah dilaksanakan.
- 2) Peran serta dan kepedulian orang tua siswa dan masyarakat sangat tinggi dalam program / kegiatan madrasah.
- 3) Lingkungan sekitar madrasah yang rindang dan hijau berpeluang untuk digunakan sebagai penerapan budaya cinta lingkungan hidup.
- 4) Lingkungan madrasah yang rindang, bersih dan banyak tanaman memberi peluang untuk menerapkan Gerakan Peduli Lingkungan Hidup di madrasah.
- 5) Madrasah dekat dengan lapangan desa, sehingga dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan minat bakat siswa dibidang olah raga.

Kondisi lain yang dapat mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran di MI Negeri 1 Rembang antara lain:

- 1) Kondisi perekonomian wali peserta didik yang tidak menentu sehingga siswa mengalami keterbatasan fasilitas dalam mengembangkan ilmu pengetahuan.

- 2) Sebagian gedung madrasah kurang layak sehingga menjadi hambatan dalam proses pembelajaran yang optimal.
- 3) Jumlah siswa setiap tahun mengalami peningkatan sedangkan jumlah ruang kelas tetap.

Evaluasi Kurikulum Operasional MI Negeri 1 Rembang dilaksanakan secara regular dan bertahap yaitu evaluasi jangka pendek satu tahun sekali dan evaluasi jangka panjang 4 tahun sekali. Evaluasi ini dilakukan dengan mempertimbangkan perubahan yang terjadi baik perubahan yang bersifat kebijakan maupun perkembangan terkini dalam proses pembelajaran. Evaluasi kurikulum dilakukan berdasarkan hasil evaluasi pembelajaran yang dilakukan secara reflektif, yaitu: Evaluasi Harian, Evaluasi Per Unit Belajar, Evaluasi Per Semester, dan Evaluasi Per Tahun.

Pelaksanaan pengembangan profesional ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri bagi pendidik, serta menggunakan alat penilaian yang jelas dan terukur. Kepala madrasah merancang dan melakukan proses pengembangan profesional sesuai kebutuhan sebagai tindak lanjut dari hasil pengamatan dan evaluasi dengan melibatkan pengawas madrasah. Program pengembangan profesionalitas guru di MI Negeri 1 Rembang dilakukan melalui beberapa kegiatan yaitu: Coaching, Mentoring, dan Pelatihan.¹⁴

Program pengembangan profesionalitas guru di MI Negeri 1 Rembang dilakukan dengan harapan agar guru dapat menciptakan kegiatan pembelajaran yang berkualitas dan bermakna bagi peserta didik. Kegiatan pendampingan ini dilakukan secara mandiri oleh madrasah melalui beberapa kegiatan dalam tabel berikut:

¹⁴ Ahmad Fahimi, Wawancara.

Tabel 4.9
Pengembangan Profesional Guru MI Negeri 1
Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Bentuk Pengembangan	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
1	Coaching Proses pendampingan untuk mencapai tujuan dengan menggali pemikiran-pemikiran seseorang terhadap suatu masalah.	1. Pendampingan pembelajaran 2. Pendampingan individu	Satu bulan sekali
2	Mentoring Proses pendampingan dengan Berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala.	1. Supervisi klinis Kepala Madrasah	Satu bulan sekali
		2. Supervisi Klinis Pengawas Madrasah	Dua bulan sekali
3	Pelatihan Proses pendampingan dengan Berbagi pengalaman/pengetahuan untuk mengatasi suatu kendala.	1. Pelatihan pengembangan CP menjadi ATP	Maret – April 2023
		2. Pengembangan Modul Ajar	Maret – April 2023
		3. Pengembangan modul proyek	Maret – April 2023
		4. Pelatihan penilaian dalam kurikulum	Maret – April 2023

No.	Bentuk Pengembangan	Jenis Kegiatan	Waktu Pelaksanaan
		Merdeka	
		5. Pengembangan media pembelajaran	Agustus 2023
		6. Pelatihan pustakawan/operator madrasah	Juli 2023
		7. Pendampingan penanggungjawab ekstrakurikuler	Juli 2023

2. Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 2 Rembang

Penerapan kurikulum merdeka di MI Negeri 2 Rembang membutuhkan persiapan-persiapan yang meliputi: pengorganisasian pembelajaran, perencanaan pembelajaran, pendampingan, evaluasi, dan pengembangan profesional. Selain itu kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru sehingga perlu melakukan sosialisasi kepada para stakeholder dalam implementasinya di madrasah. Secara rinci persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di MI Negeri 2 Rembang sebagai berikut:

a. Pengorganisasian Pembelajaran

Pengorganisasian pembelajaran kurikulum merdeka pada kelas I dan kelas IV di MI Negeri 2 Rembang merujuk pada ketentuan yang dijelaskan dalam KMA Nomor 347 Tahun 2022 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum Merdeka pada madrasah. Sedangkan pembelajaran pada kelas II, III, V, dan VI masih menggunakan pedoman kurikulum 2013.

Muatan mata pelajaran yang dilaksanakan di MI Negeri 2 Rembang pada muatan kelompok A adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan

oleh pemerintah pusat. Sedangkan mata pelajaran pada kelompok B yang terdiri dari mata pelajaran Seni Budaya dan Prakarya serta Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan adalah kelompok mata pelajaran yang kontennya dikembangkan oleh pemerintah pusat dan dilengkapi dengan konten lokal yang dikembangkan oleh pemerintah daerah.

Seluruh mata pelajaran yang dilaksanakan di MI Negeri 2 Rembang pada tahun pelajaran 2023/2024 meliputi rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) yang meliputi (Al Qur'an Hadits, Akidah Akhlak, Fiqih, SKI) dan mata pelajaran Bahasa Arab. Rumpun mata pelajaran umum meliputi Pendidikan Pancasila, Bahasa Indonesia, Matematika, Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial, Seni Budaya dan Prakarya, dan Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan. Sedangkan untuk mata pelajaran Seni, MI Negeri 2 Rembang mengakomodir Seni Musik, Seni Rupa dan Seni Tari yang pelaksanaannya bersifat seadanya saja karena keterbatasan madrasah. Pelajaran muatan lokal madrasah yaitu Bahasa Jawa, Bahasa Inggris, dan Tahfidz.

Pengorganisasian pembelajaran kurikulum merdeka di MI Negeri 2 Rembang secara rinci sebagai berikut:¹⁵

Tabel 4.10
Struktur Kurikulum Merdeka MI Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Tahun (Minggu)	
	Kelas I	Kelas IV
Pendidikan Agama Islam:		
a. Al Quran Hadis	72 (2) JP	72 (2) JP
b. Akidah Akhlak	72 (2) JP	72 (2) JP
c. Fiqih	72 (2) JP	72 (2) JP
d. SKI	-	72 (2) JP
Bahasa Arab	72 (2) JP	72 (2) JP

¹⁵ MI Negeri 2 Rembang, "Kurikulum Merdeka MI Negeri 2 Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024," n.d.

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Per Tahun (Minggu)	
	Kelas I	Kelas IV
Pendidikan Pancasila	144 (4) JP	144 (4) JP
Bahasa Indonesia	216 (6) JP	216 (6) JP
Matematika	180 (5) JP	180 (5) JP
Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial	-	180 (5) JP
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2) JP	108 (3) JP
Seni Musik	108 (3) JP	108 (3) JP
Bahasa Inggris	72 (2) JP	72 (2) JP
Muatan Lokal:		
Bahasa Jawa	72 (2) JP	72 (2) JP
Tahsin wa Tahfidz	72 (2) JP	72 (2) JP
Total	1.224 (34) JP	1.512 (42) JP

Penambahan muatan lokal Bahasa Jawa berpedoman pada Permendikbud 79 Tahun 2014 bahwa satuan pendidikan dapat melaksanakan muatan lokal baik terintegrasi dengan Seni Budaya dan Prakarya atau dilaksanakan secara terpisah. Tetapi MI Negeri 2 Rembang melaksanakan muatan lokal Bahasa Jawa secara terpisah dan dilaksanakan secara mandiri dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran setiap minggu. Selain kegiatan intrakurikuler seperti yang tercantum di dalam struktur kurikulum di atas, MI Negeri 2 Rembang juga melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yang wajib diikuti oleh seluruh peserta didik yaitu ekstrakurikuler Pramuka dan Tahfidz Juz 30. Selain ekstrakurikuler wajib ada juga kegiatan ekstrakurikuler pilihan bagi peserta didik sesuai dengan minat dan bakatnya.

Dalam implementasi kurikulum merdeka pembelajaran berbasis Proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* yang diatur oleh pemerintah dialokasikan minimal 20% dari total jam pelajaran per tahun. Pelaksanaan pembelajaran berbasis proyek untuk proyek penguatan profil pelajar

Pancasila dan profil pelajar *Rahmatan lil Alamin* dilaksanakan secara fleksibel, dan dapat dilakukan sebagai satu kegiatan yang mandiri atau terpadu pada kegiatan pembelajaran intrakurikuler.

Pembelajaran berbasis proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan penguatan pelajar *Rahmatan lil Alamin* dirancang untuk peserta didik sesuai dengan fase, namun demikian kegiatan proyek tersebut juga dapat dikaitkan dengan capaian pembelajaran pada semua mata pelajaran secara simultan dan bukan hanya pada satu mata pelajaran tertentu saja. Misalnya Pendidikan Pancasila atau PAI dan Bahasa Arab. Kegiatan proyek penguatan profil Pelajar Pancasila dan *Rahmatan lil Alamin* dapat dilakukan secara terintegrasi atau kolaborasi dari beberapa mata pelajaran.

Pembelajaran proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di MI Negeri 2 Rembang tidak dialokasikan jam pembelajaran tersendiri. Proyek P5 dan PPRA hanya dilakukan dengan cara menyampaikan tema profil pelajar Pancasila dan nilai-nilai karakter *rahmatan lil alamin* dalam upacara bendera setiap hari Senin. Tema-tema tersebut disampaikan secara bergantian oleh guru MI Negeri 2 Rembang yang bertugas menjadi pembina upacara.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan penunjang di MI Negeri 2 Rembang sebagai yang berfungsi sebagai suplemen dalam pendidikan untuk meningkatkan kecerdasan dan keterampilan peserta didik sesuai dengan bakat dan minat serta kompetensi lainnya. Kegiatan ekstrakurikuler ini ada yang bersifat wajib diikuti oleh peserta didik dan ada kegiatan ekstrakurikuler yang dapat dipilih oleh peserta didik sesuai dengan minat dan bakat yang dimiliki.

Program pengembangan diri yang berupa kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri 2 Rembang mempunyai beberapa fungsi antara lain:¹⁶

- 1) Pengembangan, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan kreativitas

¹⁶ MI Negeri 2 Rembang.

peserta didik sesuai dengan potensi, bakat dan minat mereka.

- 2) Sosial, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan kemampuan dan rasa tanggung jawab sosial peserta didik.
- 3) Rekreatif, yaitu fungsi kegiatan ekstrakurikuler untuk mengembangkan suasana rileks, mengembirakan dan menyenangkan bagi peserta didik yang menunjang proses perkembangan.
- 4) Persiapan karir, yaitu fungsi kegiatan ekstra kurikuler untuk mengembangkan kesiapan karir peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler di MI Negeri 2 Rembang dikembangkan dengan berdasarkan prinsip-prinsip:

- 1) Individual, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan potensi, bakat dan minat peserta didik masing-masing.
- 2) Pilihan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang sesuai dengan keinginan dan diikuti secara sukarela oleh peserta didik.
- 3) Keterlibatan aktif, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang menuntut keikutsertaan peserta didik secara penuh.
- 4) Menyenangkan, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler dalam suasana yang disukai dan mengembirakan bagi peserta didik.
- 5) Etos kerja, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang membangun semangat peserta didik untuk bekerja dengan baik dan berhasil.
- 6) Kemanfaatan sosial, yaitu prinsip kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan untuk kepentingan masyarakat.

Upaya yang dilakukan terus menerus untuk membangun dan mengembangkan Kompetensi Dasar akhlak, perilaku, sosial, emosional, dan kemandirian peserta didik, maka seluruh warga madrasah di MI Negeri 2 Rembang ditanamkan pembiasaan sebagai berikut:

- 1) Salat dzuhur berjama'ah

Tujuan dari kegiatan shalat dzuhur berjama'ah ini adalah untuk membiasakan peserta didik dalam

mengamalkan kewajiban bagi seorang muslim untuk beribadah kepada Allah Swt sebagai salah satu bentuk penghambaan kepada Allah Swt.

2) Santunan anak yatim

Pemberian santunan kepada anak yatim ini dilakukan untuk membantu peserta didik yang sudah ditinggal oleh salah satu dan/atau kedua orang tuanya untuk kelancaran dalam belajar serta memotivasi anak yatim di lingkungan MI Negeri 2 Rembang untuk senantiasa bersemangat dan termotivasi untuk terus belajar.

3) Membuang sampah pada tempatnya

MI Negeri 2 Rembang termasuk salah satu madrasah adiwiyata. Sehingga kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan sikap dan perilaku peduli dan cinta terhadap lingkungan oleh seluruh warga madrasah.

4) Gerakan literasi

Gerakan literasi di MI Negeri 2 Rembang dilakukan dengan cara seluruh peserta didik wajib membaca buku minimal 30 menit setiap hari. Untuk menunjang kegiatan ini madrasah menyediakan beberapa sudut atau pojok baca selain perpustakaan.

Pendidikan bukan hanya sekedar persoalan pengetahuan semata, tetapi juga karakter peserta didik. Sehingga MI Negeri 2 Rembang juga menanamkan pendidikan karakter Islami bagi peserta didik. Dasar kegiatan ini yaitu Keputusan Kepala Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Nomor: 421.5/3204/2009 tentang Kurikulum Pendidikan Budi Pekerti untuk Sekolah Dasar di Lingkungan Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang. Tujuan dari pendidikan karakter Islami ini diantaranya :

- 1) Untuk menanamkan, membiasakan, dan internalisasi nilai-nilai moral universal yang bersumber dari referensi-referensi Islam;
- 2) Untuk memfasilitasi peserta didik agar mampu menggunakan pengetahuan, mengkaji dan menginternalisasi (menghayati) serta mempersonalisasi nilai, mengembangkan

keterampilan sosial yang memungkinkan tumbuh dan berkembangnya akhlak mulia dalam diri peserta didik serta terwujudnya dalam perilaku sehari-hari dalam berbagai konteks sosial budaya yang berbhineka.

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan sikap nasionalisme dan patriotisme terhadap NKRI yang dilaksanakan MI Negeri 2 Rembang meliputi:

- 1) Upacara Bendera
- 2) Peringatan Hari Kemerdekaan RI;
- 3) Peringatan Hari Pahlawan;
- 4) Peringatan Hari Kartini
- 5) Peringatan Hari Sumpah Pemuda;
- 6) Peringatan Hardiknas.
- 7) Peringatan Hari Santri

Kegiatan Pekan Kreativitas Peserta Didik yang bertujuan untuk menyalurkan bakat dan kreativitas peserta didik yang dilaksanakan di MI Negeri 2 Rembang meliputi:

- 1) Lomba Kreativitas dan Karya Cipta;
- 2) Pameran kreativitas peserta didik.
- 3) Majalah Dinding.

Outdoor Learning dan Training yang bertujuan untuk menambah wawasan keilmuan peserta didik terhadap ilmu pengetahuan dan teknologi yang digunakan dalam kehidupan nyata yang dilaksanakan MI Negeri 2 Rembang meliputi:

- 1) Kunjungan Belajar (*Study Tour*) ke museum atau tempat peninggalan sejarah.
- 2) Kunjungan wisata ke obyek wisata sebagai sarana menambah pengetahuan dan wawasan peserta didik.
- 3) Kunjungan Industri (budaya lokal) pembuatan gula jawa, varia beton, pengolahan Kayu Lapis, pengolahan kayu balok, dan SPBE.

Pendidikan Anti Korupsi yang bertujuan untuk membekali peserta didik tentang korupsi adalah perbuatan yang melanggar hukum dan merugikan bagi diri sendiri dan orang lain yang dilaksanakan MI Negeri 2 Rembang diintegrasikan dalam pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

b. Perencanaan Pembelajaran

Implementasi kurikulum merdeka di MI Negeri 2 Rembang tahun pelajaran 2023/2024 mengembangkan dua fase yaitu fase A (kelas I) dan fase B (kelas IV). Sementara untuk fase A (kelas II), fase B (kelas III), dan fase C (kelas V dan VI) belum mengimplementasikan kurikulum merdeka.

Kompetensi yang harus dikuasai oleh peserta didik dalam kurikulum merdeka berupa capaian pembelajaran pada setiap fase. Pedoman Capaian Pembelajaran (CP) untuk mata pelajaran umum ditetapkan oleh pemerintah sebagaimana dituangkan dalam Keputusan Kepala BSKAP Kemendikbudristek Nomor 033/H/KR/2022, sedangkan pedoman untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab mengacu pada Surat Keputusan Dirjen Pendis Nomor 3211 Tahun 2022.

Perencanaan pembelajaran ruang lingkup madrasah di MI Negeri 2 Rembang pada Fase A (kelas I) dan Fase B (kelas IV) tahun pelajaran 2023/2024 dimulai dengan memahami alur pembelajaran. Dalam alur pembelajaran di MI Negeri 2 Rembang mengacu pada kurikulum merdeka, dengan memperhatikan beberapa hal antara lain: Memahami Capaian Pembelajaran (CP), Merumuskan dan menentukan Tujuan Pembelajaran (TP), Menyusun Alur Tujuan Pembelajaran (ATP), dan Merancang Modul Ajar (MA). Kepala madrasah membentuk kelompok kerja yang bertugas menyusun dan merumuskan hal-hal yang berkaitan dengan pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Negeri 2 Rembang. Kelompok ini disebut Pokja RPP (Rencana Pelaksanaan Pembelajaran). Meskipun dalam kurikulum merdeka Pokja inilah yang menyusun modul ajar yang digunakan sebagai pedoman guru dalam pembelajaran.

Upaya lain yang dilakukan oleh kepala MI Negeri 2 Rembang dengan cara membentuk beberapa Kelompok Kerja (Pokja) yaitu: Pokja RPP, Pokja Jejaring dan Inovasi, Pokja Sampah, Pokja Penanaman dan Pembibitan, Pokja Konservasi Air dan Energi. Pokja ini dibentuk dengan harapan agar seluruh kegiatan kelembagaan berjalan dengan baik dan efektif. Pokja ini

juga diharapkan sebagai wadah pengembangan diri bagi peserta didik yang unggul dan cakap. Misalnya pokok smpah yang beranggotakan guru dan peserta didik, diharapkan mampu mencetak generasi yang peduli dan berbudaya lingkungan hidup. Gerakan lingkungan ini tidak hanya dilakukan oleh siswa saja tetapi wajib dilakukan oleh seluruh warga madrasah. Tugas tambahan yang dibentuk di MI Negeri 2 Rembang secara rinci sebagai berikut:¹⁷

Tabel 4.11
Tugas Tambahan MI Negeri 2 Rembang
Tahun Pelajaran 2023/2024

No.	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
1	H. Badrudin, S.Ag., M.Si.	Guru Ahli Madya	Kepala Madrasah
2	Muhammad Chanif, S.H.I.	Guru Ahli Pertama	Korbid. Kurikulum dan Sarpras
3	Safuan, S.Pd.I.	Guru Ahli Muda	Korbid. Kesiswaan dan Humas
4	Shofaul Hikmah, S.Pd.I., M.Pd.	Guru Ahli Madya	Ketua Tim Pengembangan Smart Digital Classroom Ketua Tim GEN HEBAT
5	Muhammad Abu Khonifah, S.Ag.	Guru Ahli Madya	Ketua Pokja Sekolah Adiwiyata
6	Musri Astuti, S.Pd.	Guru Muda	Kepala Perpustakaan
7	Hafidz Yusuf Firdian, S.Pd.	Guru Ahli Pertama	Operator E-learning
8	Alfi Zakiyah, S.Pd.I.	Guru Ahli Pertama	Operator Simpatika
9	Khoirrosyid Oktifuadi, S.Pd.	Guru Ahli Pertama	Operator RDM
10	Mahmudah, S.Pd.	GTT	Ketua Gudup Putra

¹⁷ “Lampiran Keputusan Kepala MI Negeri 2 Rembang Nomor 01 Tahun 2024,” n.d.

No.	Nama	Jabatan	Tugas Tambahan
	SD.		
11	Miftahul Rohmah, S.Pd.	GTT	Ketua Gudep Putri
12	Tiara Arif Kusumaningtyas, S.Pd.	GTT	Operator Kehumasan

Pembelajaran di MI Negeri 2 Rembang dilaksanakan dengan pendekatan mata pelajaran. Seluruh mata pelajaran mulai rumpun mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI), mata pelajaran umum, dan muatan lokal dilaksanakan secara terpisah bukan tematik. Modul ajar yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran memuat tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran dan penilaian yang lengkap. Tujuan pembelajaran dibuat secara terukur, sehingga dapat terlihat progres dan umpan balik yang jelas dalam pencapaiannya.

Pada kegiatan inti modul pembelajaran yang digunakan oleh guru tersirat implementasi beberapa model pembelajaran antara lain: pembelajaran berbasis masalah (*Problem based learning*), dan pembelajaran berbasis proyek (*Project based learning*). Model pembelajaran yang beragam ini dimaksudkan untuk mengakomodir perbedaan karakteristik peserta didik. Variasi model pembelajaran ini diharapkan bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyampaikan ide dan gagasan, menemukan solusi, menghasilkan produk dan mengasah kemampuan literasi numerasi.

c. Pendampingan, Evaluasi, dan Pengembangan Profesional

Kegiatan pendampingan dalam pelaksanaan kurikulum merdeka di MI Negeri 2 Rembang dirancang sesuai dengan kebutuhan madrasah dan dilaksanakan sendiri oleh kepala madrasah berdasarkan pengamatan atau evaluasi. Proses pendampingan dan pengembangan profesional guru ini dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain program regular supervisi kepala madrasah,

Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) MI Negeri 2 Rembang, dan pelaksanaan *In House Training* (IHT).¹⁸

C. Analisis Pelaksanaan Kurikulum Merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Rembang

Penelitian ini terfokus pada permasalahan-permasalahan dalam implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 yang meliputi: kesiapan kepala madrasah dalam pelaksanaan kurikulum merdeka, manfaat penerapan kurikulum merdeka bagi peserta didik, dan dampak penerapan kurikulum merdeka bagi guru. Dari penelitian yang dilakukan diperoleh gambaran yang menyeluruh tentang pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 dijelaskan sebagai berikut:

1. Kesiapan Kepala Madrasah dalam Menerapkan Kurikulum Merdeka

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang memiliki kesiapan yang cukup dalam menghadapi pelaksanaan kurikulum merdeka tahun pelajaran 2023/2024 yang disesuaikan dengan kondisi madrasah. Implementasi kurikulum merdeka di madrasah ini diawali dengan kegiatan sosialisasi oleh pemerintah sehingga madrasah dapat mengakses informasi dan pengetahuan tentang kurikulum merdeka melalui website Kemendikbud maupun Kemenag yang ditindaklanjuti dengan kegiatan workshop. Kegiatan workshop dan pelatihan ini dilaksanakan secara mandiri oleh madrasah maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah. Tahap persiapan untuk menerapkan kurikulum merdeka kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang membentuk tim khusus yang dituangkan dalam Surat Keputusan Kepala Madrasah. Tim khusus ini bertugas menyusun dan merumuskan kurikulum operasional yang dijadikan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran kurikulum merdeka tingkat pada satuan pendidikan.

¹⁸ Badrudin, Implementasi Kurikulum Merdeka di MI Negeri 2 Rembang, January 30, 2024.

Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang menyambut dengan baik kehadiran kurikulum merdeka. Hal ini karena perubahan dari kurikulum 2013 menjadi kurikulum merdeka yang penerapannya secara bertahap sudah melalui proses kajian yang mendalam oleh para ahli. Oleh karena itu kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang mempersiapkan teknis implementasi kurikulum merdeka sebaik mungkin agar pelaksanaan kurikulum merdeka di madrasah berjalan dengan baik.

Adapun langkah-langkah yang dilakukan oleh kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang dalam pelaksanaan kurikulum merdeka yaitu:

a. Menyusun Kurikulum Operasional Madrasah (KOM)

Kurikulum merupakan pedoman dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran di madrasah. Kurikulum operasional madrasah di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang disusun oleh tim yang dibentuk oleh kepala madrasah. Dalam penyusunan kurikulum operasional ini tim penyusun memperhatikan secara saksama kondisi dan karakteristik madrasah. Analisis kondisi dan karakteristik madrasah ini meliputi kekuatan, kelemahan, peluang, dan tantangan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang.

Hasil analisis digunakan sebagai pedoman dalam penyesuaian-penyesuaian antara pedoman ideal implementasi kurikulum merdeka dengan kondisi nyata di madrasah. Pengorganisasian pembelajaran intrakurikuler yang tercantum dalam struktur kurikulum Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang tidak dilaksanakan secara penuh. Hal ini karena adanya penambahan program prioritas atau keunggulan madrasah yang diambilkan dari alokasi waktu mata pelajaran lain.

MI Negeri 1 Rembang merupakan madrasah yang berada di wilayah Kecamatan Sedan Kabupaten Rembang yang merupakan daerah pusat seni bordir dan jahit. Sehingga MI Negeri 1 Rembang menambahkan program unggulan lokal madrasah berupa kegiatan

menjahit dan tata busana. Kegiatan ini dimulai dari kelas I sampai dengan kelas VI dan dilaksanakan sebulan sekali dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.

Selain program unggulan lokal, madrasah juga menambahkan program unggulan global. Program unggulan global yang dilaksanakan adalah keterampilan komputer dan internet. Kegiatan ini dilaksanakan seminggu sekali dengan alokasi waktu 2 jam pelajaran.

Madrasah Ibtidaiyah di Kabupaten Rembang baik negeri maupun swasta mempunyai program bersama yang disebut MUMTAZA (Murid Madrasah Tahfiz Juz Amma). Pengelolaan kegiatan ini diserahkan sepenuhnya kepada madrasah. Pengelolaan kegiatan Mumtaza yang dilaksanakan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang dengan cara mengalokasikan waktu 1 jam pelajaran pertama setiap hari.

Kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di MI Negeri 1 Rembang dilaksanakan seminggu sekali. Proyek profil pelajar ini berupa kegiatan seni tari. Produk dari kegiatan proyek profil pelajar ini ditampilkan dalam wadah kegiatan madrasah yang bertajuk Gelar Potensi dan Karya Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar *Rahmatan Lil Alamin*. Kegiatan ini dilaksanakan setelah kegiatan asesmen sumatif akhir semester pada bulan Desember 2023.

Sedangkan MI Negeri 2 Rembang tidak melaksanakan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*. Tema atau dimensi nilai Pancasila dan *rahmatan lil alamin* tidak dilaksanakan dalam bentuk kegiatan proyek tetapi hanya disampaikan melalui ceramah atau pidato. Nilai-nilai ini disampaikan oleh kepala madrasah atau guru yang bertugas sebagai pembina upacara hari Senin. Kepala madrasah berpendapat bahwa kegiatan P5 dan PPRA targetnya bukan produk kegiatan tetapi nilai-nilai yang tertanam pada peserta didik melalui kegiatan proyek. Sehingga proyek bukan suatu tujuan melainkan sebagai sarana atau stimulan untuk membangun atau

menanamkan nilai-nilai Pancasila dan nilai-nilai rahmah bagi peserta didik.

Kegiatan ekstrakurikuler juga menjadi bagian dari implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang. Kegiatan ekstrakurikuler dilaksanakan dalam rangka mengembangkan potensi, minat, dan bakat peserta didik secara optimal. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 meliputi tiga kategori yaitu Pramuka, bidang olahraga, dan bidang seni.

Pembentukan karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang dilakukan dengan kegiatan pembiasaan yang ditumbuhkan melalui kegiatan rutin, spontan, dan keteladanan. Sedangkan pembiasaan melalui kegiatan terprogram dilaksanakan secara bertahap yang disesuaikan dengan kalender pendidikan madrasah. Pembiasaan juga dilaksanakan melalui kegiatan yang bersifat harian, mingguan, dan tahunan.

Pengaturan waktu kegiatan pembelajaran bagi peserta didik selama satu tahun pelajaran yang mencakup permulaan tahun pelajaran, minggu efektif belajar, waktu pembelajaran efektif, dan hari libur dituangkan dalam kalender Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024. Penyusunan kalender Pendidikan ini berpedoman pada SK Dirjen Pendis Nomor 2762 Tahun 2023.

Pekan belajar efektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang tahun pelajaran 2023/2024 berjumlah 22 pekan belajar efektif pada semester ganjil dan 22 pekan belajar efektif pada semester genap. Pekan belajar efektif adalah jumlah minggu pembelajaran untuk setiap tahun pelajaran.

Sedangkan waktu pembelajaran efektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 berjumlah 18 waktu pembelajaran efektif pada semester ganjil dan 18 waktu pembelajaran efektif pada semester genap. Waktu pembelajaran efektif merupakan jumlah jam pembelajaran setiap minggu yang

meliputi seluruh mata pelajaran dan kegiatan pengembangan diri.

Pengaturan jadwal pelajaran kelas I dan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 disesuaikan dengan alokasi beban belajar dalam kurikulum merdeka dan kebutuhan madrasah. Pengaturan jadwal pelajaran disusun secara rinci baik untuk alokasi pembelajaran intarkurikuler maupun kokurikuler.

b. Mengadakan Workshop Implementasi Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru yang penerapannya secara bertahap. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mempersiapkan diri dalam melaksanakan kurikulum merdeka adalah Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang mengadakan workshop implementasi kurikulum merdeka secara mandiri yang dilaksanakan pada bulan Desember 2022, selama 2 (dua) hari di madrasah secara terjadwal. Kegiatan workshop ini menghadirkan narasumber pengawas Madrasah Ibtidaiyah dari lingkungan Kemenag Rembang Bapak Abdul Aziz, M.Pd. dan narasumber dari Dinas Pendidikan Kabupaten Rembang Bapak Muhammad Haris Abdulloh, M.Pd. Sedangkan yang menjadi peserta kegiatan workshop adalah seluruh pendidik dan tenaga kependidikan di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang.

Materi dalam kegiatan workshop implementasi kurikulum merdeka ini meliputi: Implementasi Kurikulum Merdeka pada Madrasah, Penyusunan Kurikulum Operasional Madrasah, Pemanfaatan IT dalam Pembelajaran, Pengembangan Perangkat Pembelajaran, Asesmen Pembelajaran, Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila dan Profil Pelajar Rahmatan lil Alamin (P5 dan PPRA).

Kegiatan workshop ini ternyata tidak cukup efektif untuk membekali guru melaksanakan kurikulum merdeka di madrasah, utamanya dalam penyusunan perangkat pembelajaran dan perangkat penilaian kurikulum merdeka. Waktu yang terbatas dan materi

workshop yang banyak menjadi penyebab materi workshop belum bisa diterima secara maksimal oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang. Sehingga guru secara mandiri mencari informasi dan pengetahuan tentang implementasi kurikulum merdeka melalui internet maupun sumber lain yang memungkinkan.

c. Melakukan Pendampingan

Pelaksanaan pendampingan implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 dilakukan secara internal oleh madrasah. Kegiatan pendampingan dirancang sesuai kebutuhan dan dilakukan oleh kepala madrasah. Kegiatan pendampingan ini dilakukan melalui beberapa kegiatan, yaitu:

- 1) Program supervisi madrasah yang dilakukan sekurang-kurangnya dua kali dalam satu semester. Kegiatan supervisi ini meliputi supervisi klinis, supervisi administrasi pembelajaran, dan supervisi pelaksanaan pembelajaran atau kunjungan kelas. Dari ketiga jenis supervisi ini tidak semuanya dilaksanakan oleh kepala madrasah. Supervisi dilaksanakan hanya berdasarkan kebutuhan madrasah saja.
- 2) Kegiatan Kelompok Kerja Guru (KKG) lingkup internal madrasah. Kegiatan ini bertujuan untuk pendampingan penyusunan atau revisi alur tujuan pembelajaran, dan modul ajar. Pendampingan ini dilakukan oleh kepala madrasah dan/atau guru senior yang ditugaskan.
- 3) Pelaksanaan *In-House Training* (IHT) atau *Focus Group Discussion* (FGD), yang dilaksanakan pada akhir semester atau sesuai kebutuhan. Kegiatan ini mengundang narasumber yang kompeten, praktisi pendidikan, maupun instansi terkait.

2. Manfaat Penerapan Kurikulum Merdeka bagi Peserta Didik

Pelaksanaan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang memberikan manfaat bagi peserta didik dengan segala kekurangannya. Beberapa manfaat pelaksanaan kurikulum merdeka bagi peserta didik antara lain:

- a) Peserta didik berani mengungkapkan ide atau pendapat

Pengelolaan pembelajaran di kelas yang dilakukan oleh guru dengan cara memberikan stimulan membuat peserta didik berani menyampaikan pendapatnya meskipun hanya beberapa saja. Pendapat atau ide yang disampaikan oleh peserta didik terkadang berupa jawaban langsung dan terkadang juga disampaikan secara tertulis tergantung permintaan dari guru.

- b) Keterampilan komunikasi peserta didik lebih terasah

Keterampilan komunikasi peserta didik diasah oleh guru Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang melalui presentasi sederhana di kelas. Presentasi ini dilakukan secara mandiri dan terkadang juga secara berkelompok yang kemudian antar kelompok saling menanggapi.

- c) Peserta didik belajar bekerjasama dengan orang lain

Kemampuan atau keterampilan bekerjasama dengan orang lain ini diasah melalui kegiatan atau kerja kelompok baik dalam kegiatan pembelajaran di kelas maupun melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin* di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang.

- d) Peserta didik belajar memecahkan masalah

Keterampilan memecahkan masalah dilakukan oleh guru dengan cara melaksanakan kegiatan pembelajaran berbasis masalah sederhana yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari di lingkungan madrasah maupun lingkungan peserta didik. Kegiatan pembelajaran berbasis masalah ini memantik peserta didik untuk memberikan solusi-solusi sederhana meskipun terkadang juga tidak relevan antara masalah dan solusi yang diberikan oleh peserta didik.

e) Membangun karakter peserta didik

Upaya untuk menanamkan dan membangun karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang dilakukan melalui beberapa cara baik yang bersifat spontan maupun melalui kegiatan pembiasaan terjadwal. Cara lain dalam membangun karakter ini dilakukan melalui kegiatan-kegiatan yang sifatnya mandiri peserta didik maupun kegiatan kelompok. Secara mandiri misalnya melalui kegiatan pembiasaan do'a sehari-hari, sedangkan cara kelompok misalnya melalui kegiatan bersih madrasah dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.

f) Sikap patriotisme tertanam dalam diri peserta didik

Penanaman sikap nasionalisme dan patriotisme peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang antara lain dilakukan melalui kegiatan upacara bendera dan peringatan hari besar nasional.

Pengelolaan kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang sudah menggunakan pendekatan pembelajaran paradigma baru. Guru merancang pembelajaran secara kreatif dan berpusat pada peserta didik. Sehingga kegiatan pembelajaran tidak membosankan dan pasif. Dalam pembelajaran, guru memberikan stimulan-stimulan yang mengarah pada keterampilan abad 21 (6C) yang harus dimiliki peserta didik. Keterampilan abad 21 (6C) yang diasah oleh guru baik dalam pembelajaran maupun melalui kegiatan proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*, meliputi:

a) Karakter (*character*)

Karakter peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang diasah dan ditumbuhkan melalui beberapa kegiatan antara lain: melalui kegiatan belajar secara kelompok, kedisiplinan, membersihkan lingkungan madrasah, dzikir bersama, donasi, pembiasaan do'a sehari-hari, jum'at sedekah, kegiatan sabtu sehat, dan kegiatan menari secara berkelompok melalui proyek penguatan profil pelajar Pancasila dan profil pelajar *rahmatan lil alamin*.

b) Kewarganegaraan (*citizenship*)

Kegiatan nasionalisme dan patriotisme peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang diasah melalui kegiatan upacara bendera hari Senin, menyanyikan lagu-lagu nasional, peringatan hari besar nasional, dan mempelajari tarian daerah melalui kegiatan proyek P5 dan PPRA.

c) Berpikir kritis dan Memecahkan Masalah (*critical thinking and problem solving*)

Kecakapan ini diasah melalui kegiatan pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang yang menggunakan pendekatan pembelajaran berbasis masalah tentang peristiwa yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari, melalui soal atau pertanyaan HOTS, dan membuat peta pikiran (*mind mapping*).

d) Kreatif (*creativity*)

Untuk mengasah kreativitas peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang dilakukan melalui beberapa kegiatan antara lain: membuat bangun datar dan bangun ruang menggunakan bahan sederhana, membuat peta pikiran materi pelajaran, membuat asesoris untuk kegiatan menari dalam proyek penguatan profil pelajar Pancasila.

e) Kolaborasi (*collaboration*)

Kecakapan bekerjasama dengan orang lain peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang dikembangkan melalui beberapa kegiatan antara lain: melalui belajar kelompok di kelas, kegiatan seni hadlroh, kegiatan drum band, kegiatan upacara, dan kegiatan proyek penguatan profil pelajar pancasila berupa kegiatan menari secara berkelompok.

f) Komunikasi (*communication*)

Keterampilan komunikasi peserta didik di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang diasah melalui kegiatan antara lain: guru membuat pertanyaan-pertanyaan untuk memancing peserta didik memberikan jawaban sesuai dengan apa yang mereka ketahui, kegiatan diskusi kelompok dan kemudian dipresentasikan, dan kegiatan seni pidato.

3. Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka bagi Guru

Penerapan kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun pelajaran 2023/2024 memberikan dampak bagi guru dalam pengelolaan pembelajaran yang meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian. Selain itu dampak lain bagi guru yaitu kegiatan pengembangan profesional tentang implementasi kurikulum merdeka.

Dampak implementasi kurikulum merdeka bagi guru dalam pembelajaran di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang sebagai berikut:

a) Perencanaan Pembelajaran

Kurikulum merdeka merupakan kurikulum baru sehingga dalam persoalan administrasi pembelajaran juga banyak hal-hal baru. Persoalan istilah-istilah baru dalam kurikulum merdeka saja guru masih kesulitan dan membutuhkan waktu untuk beradaptasi karena belum terbiasa. Istilah-istilah baru tersebut antara lain:

1) Capaian Pembelajaran (CP)

Istilah capaian pembelajaran dalam kurikulum merdeka ini sama dengan istilah KI dan KD dalam kurikulum 2013. Bedanya bahwa dalam capaian pembelajaran tidak lagi memisahkan antara aspek pengetahuan, aspek sikap, dan aspek keterampilan tetapi semua aspek tersebut digabung dan diintegrasikan dalam satu paragraf.

Capaian Pembelajaran (CP) ini disusun oleh pemerintah sebagai pedoman kompetensi yang harus dicapai oleh peserta didik setiap mata pelajaran pada satuan pendidikan.

2) Alur Tujuan Pembelajaran (ATP)

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) dalam kurikulum merdeka memiliki peran yang sama dengan silabus dalam kurikulum 2013 yaitu menjadi panduan dalam perencanaan pembelajaran. Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) merupakan rangkaian dari tujuan pembelajaran yang disusun secara sistematis dan logis sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik dari awal sampai akhir fase pembelajaran.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024 disusun oleh guru dan kelompok guru. Dalam penyusunan Alur Tujuan Pembelajaran guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang menggunakan ATP yang disediakan oleh pemerintah dan dimodifikasi sesuai dengan konteks dan kebutuhan peserta didik di kelas I dan kelas IV.

3) Modul Ajar (MA)

Modul ajar dalam kurikulum merdeka hampir sama dengan RPP dalam kurikulum 2013. Modul ajar memberikan panduan yang lebih komprehensif untuk pembelajaran yang variatif dan menyenangkan bagi peserta didik. Guru kelas I dan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang menyusun modul ajar dengan cara memodifikasi dari beberapa contoh yang sudah ada. Penyusunan modul ajar oleh guru ini hanya sebatas untuk memenuhi kebutuhan yang bersifat administratif saja.

4) Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP)

Istilah KKTP dalam kurikulum merdeka sama dengan KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) dalam kurikulum 2013. Kriteria ketercapaian tujuan pembelajaran ini berfungsi sebagai bahan refleksi guru dalam menilai proses pembelajaran dan mengetahui tingkat penguasaan kompetensi sehingga guru dapat memperbaiki proses pembelajaran yang sudah dilakukan atau menciptakan pembelajaran yang lebih sesuai dengan peserta didik.

Idealnya penyusunan KKTP kurikulum merdeka ada beberapa cara yang harus diperhatikan diantaranya menggunakan deskripsi kriteria, interval nilai, rubrik performa, dan memperhatikan kompetensi yang ada dalam tujuan pembelajaran. KKTP di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang disusun secara merata tidak membedakan kompetensi yang dimiliki peserta didik. Sehingga Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) kelas I dan kelas IV setiap mata pelajaran dan setiap peserta didik sama.

b) Pelaksanaan Pembelajaran

Pelaksanaan pembelajaran oleh guru pada kelas I dan kelas IV di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang sudah bervariasi dan berpusat pada peserta didik. Misalnya guru menggunakan model pembelajaran berbasis masalah yang memacu peserta didik untuk mencari penyelesaian masalah tersebut. Selain itu pembelajaran model ini juga melatih peserta didik berani menyampaikan ide atau pendapat.

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang sebenarnya tidak jauh berbeda dengan pembelajaran pada kurikulum sebelumnya. Pembelajaran pada kurikulum merdeka mengharuskan guru melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi karena peserta didik satu dengan peserta didik lainnya memiliki tingkat pengetahuan dan kompetensi yang berbeda. Adanya perbedaan ini seharusnya disikapi oleh guru dengan cara diferensiasi konten dan berbagai pendekatan yang dapat memastikan bahwa materi pembelajaran sudah disesuaikan dengan kebutuhan peserta didik yang memiliki kemampuan berbeda.

Pembelajaran kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang dapat disimpulkan bahwa guru belum melaksanakan pembelajaran yang berdiferensiasi secara optimal baik konten, proses, produk, dan lingkungan belajar. Guru kesulitan dalam melaksanakan pembelajaran yang berbeda ini sehingga peserta didik memperoleh pembelajaran dengan cara yang sama.

c) Penilaian Pembelajaran

Jenis penilaian pada kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang yaitu asesmen formatif dan asesmen sumatif. Asesmen formatif dilakukan oleh guru pada awal pembelajaran, dan ketika pembelajaran berlangsung. Tujuan asesmen formatif ini untuk mengetahui ketercapaian tujuan pembelajaran oleh peserta didik. Hasil dari asesmen formatif ini juga digunakan oleh guru sebagai bahan

pertimbangan deskripsi capaian kompetensi dalam rapor peserta didik.

Asesmen sumatif dilaksanakan oleh guru secara periodik setiap selesai satu tujuan pembelajaran dan sumatif akhir semester dari beberapa tujuan pembelajaran. Hasil dari asesmen sumatif digunakan oleh guru untuk laporan hasil belajar (rapor) peserta didik.

Penilaian hasil belajar kurikulum merdeka yang dilakukan oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang meliputi beberapa langkah yaitu:

- 1) Instrumen penilaian berupa rubrik, ceklis, dan catatan anekdot.
- 2) Teknik penilaian berupa observasi, kinerja, proyek, tes tertulis, tes lisan, dan penugasan.
- 3) Laporan hasil belajar diperoleh dari data kuantitatif yang berasal dari asesmen sumatif dan data kualitatif yang berasal dari asesmen formatif.
- 4) Nilai rapor diperoleh dari nilai akhir sumatif akhir materi dan sumatif akhir semester.

d) Pengembangan Profesional

Dampak lain terhadap implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang adalah guru dituntut untuk segera menyesuaikan diri terhadap pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Penyesuaian diri guru terhadap perubahan kurikulum ini antara lain dengan cara mengikuti berbagai kegiatan workshop maupun pelatihan baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh madrasah maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah.

Dalam penerapan kurikulum merdeka madrasah sebenarnya sudah membekali guru dengan mengadakan workshop tentang implementasi kurikulum merdeka di madrasah. Akan tetapi kegiatan workshop ini belum cukup maksimal untuk membekali guru dalam pengelolaan pembelajaran menggunakan kurikulum merdeka. Hal ini disebabkan karena perubahan dari kurikulum sebelumnya menjadi kurikulum merdeka ada beberapa perubahan baik itu istilah, penyusunan, maupun implementasinya.

Pemerintah juga menyelenggarakan workshop dan pelatihan secara daring yang dapat diikuti oleh guru. Akan tetapi kegiatan yang bersifat daring ini tidak bisa diikuti oleh guru di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang secara maksimal. Hal ini karena jadwal pelaksanaan pelatihan pada pagi hari yang bersamaan dengan jadwal pembelajaran guru di kelas.

Pemerintah melalui Kementerian Agama juga mengalokasikan anggaran untuk kegiatan workshop melalui forum KKG (Kelompok Kerja Guru) yang merupakan forum gabungan guru dari beberapa madrasah. Kegiatan workshop KKG ini meliputi materi moderasi, literasi, dan numerasi. Harapan kegiatan ini tentunya meningkatnya kapasitas guru dalam pengelolaan pembelajaran yang sejalan dengan kurikulum merdeka.

Berbagai kegiatan workshop maupun pelatihan tersebut tentu menambah beban kerja bagi guru selain tugas pokok di madrasah. Kegiatan workshop dan pelatihan ternyata hanya sebatas memberikan pengalaman dan pengetahuan bagi guru saja tidak memberikan dampak yang nyata terhadap pelaksanaan pembelajaran kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang Tahun Pelajaran 2023/2024.

Implementasi kurikulum merdeka di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang menimbulkan dampak bagi guru baik dalam pengelolaan pembelajaran di kelas maupun penambahan tugas guru untuk mengikuti kegiatan pengembangan profesional terkait kurikulum merdeka. Dalam pengelolaan pembelajaran guru harus menyusun rencana pembelajaran dan rencana penilaian yang berbeda dengan kurikulum sebelumnya sehingga terkadang guru masih merasa kesulitan. Untuk menambah informasi dan pengetahuan guru harus meluangkan waktu untuk mengikuti kegiatan workshop maupun pelatihan baik yang diselenggarakan secara mandiri oleh madrasah maupun yang diselenggarakan oleh pemerintah secara daring. Akan tetapi pengetahuan yang diperoleh melalui kegiatan pengembangan profesional tersebut masih belum

bisa diterapkan secara maksimal sehingga masih diperlukan berbagai upaya agar implementasi kurikulum merdeka dapat diterapkan dengan baik dan optimal di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kabupaten Rembang. Pengelolaan pembelajaran berdiferensiasi juga belum sepenuhnya berjalan dengan baik. Peserta didik memperoleh pembelajaran dari guru secara sama rata belum berdasarkan pengetahuan awal, minat, dan bakat peserta didik.

Implementasi kurikulum merdeka memberikan dampak yang cukup baik terhadap keaktifan siswa dalam proses pembelajaran maupun motivasi dan prestasi dalam mengikuti lomba. Oleh karena itu jika kurikulum ini terus diterapkan dan disertai dengan perbaikan, tentu hasilnya semakin maksimal.

Implementasi kurikulum merdeka pada Madrasah Ibtidaiyah Negeri di Kabupaten Rembang sampai sejauh ini belum ada evaluasi dari Kementerian Agama Kabupaten Rembang.

